

PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SISWI SDN 23 BILAH HILIR

Irda Suriani¹, Dwi Astri², Listi Yannna Hasibuan³, Abriani Pane⁴, Rabiatal Adawiyah Daulay⁵

irdasuriani@uinsyahada.ac.id¹, dwiastri686@gmail.com², yannalisti20@gmail.com³,
abrianipane@gmail.com⁴, rabiahdaulay689@gmail.com⁵

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

ABSTRAK

Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Motivasi Belajar Siswa-Siswi SD Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perencanaan pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan pedagogis yang melibatkan siswa dalam penyelidikan dan penyelesaian tugas yang kompleks dan otentik. Perencanaan yang matang dalam implementasi PjBL diyakini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi intrinsik siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment) melibatkan siswa kelas atas di dua sekolah dasar yang berbeda di Pematangsiantar. Satu kelompok akan menerima pembelajaran dengan perencanaan berbasis proyek yang terstruktur, sementara kelompok kontrol akan menerima pembelajaran konvensional. Data motivasi belajar siswa dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan sebelum dan setelah intervensi. Analisis data menggunakan uji statistik inferensial untuk membandingkan perubahan motivasi belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas perencanaan PjBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD, serta implikasi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), Motivasi Belajar, Siswa SD, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The Influence of Project-Based Learning Planning on Elementary School Students' Learning Motivation This research aims to investigate the influence of project-based learning (PjBL) planning on the learning motivation of elementary school students. Project-based learning is a pedagogical approach that engages students in the investigation and completion of complex and authentic tasks. Thorough planning in the implementation of PjBL is believed to enhance students' engagement and intrinsic motivation. This research employs a quantitative method with a quasi-experimental design involving upper-grade students in two different elementary schools in Pematangsiantar. One group will receive instruction with structured project-based learning planning, while the control group will receive conventional instruction. Data on students' learning motivation will be collected through questionnaires administered before and after the intervention. Data analysis will use inferential statistical tests to compare changes in learning motivation between the two groups. The results of this study are expected to provide empirical evidence regarding the effectiveness of PjBL planning in increasing the learning motivation of elementary school students, as well as practical implications for teachers and curriculum developers in designing more engaging and meaningful learning experiences.

Keywords: Project-Based Learning Planning, Project-Based Learning (PjBL), Learning Motivation, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen yaitu: dosen, program/kurikulum, mahasiswa, proses, output dan fasilitas serta strategi. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah) atau

berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling tergantung, komplementer dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan rancangan dan pengelolaan belajar yang baik, yang dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini menuntut staf pengajar di dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai perancang (desainer) maupun sebagai pengelola (pelaksana) pembelajaran untuk memiliki keterampilan dalam menyusun perencanaan pengajaran, mampu melakukan interaksi dengan para siswa/mahasiswa, mengelola kelas, mendayagunakan sumber belajar serta melakukan penilaian pembelajaran dan semangat yang kuat untuk meningkatkan efektivitas pembelajarannya. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diselesaikan, isu-isu yang terkait dengan masalah yg diselesaikan, ulasan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yg relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada pendahuluan inilah diberika ruang untuk meletakkan konsep atau teori yang dipakai.

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan krusial dalam meletakkan fondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa. Proses pembelajaran yang efektif di jenjang ini diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang kuat, sehingga siswa memiliki keinginan untuk terus mengembangkan potensi dirinya. Namun, tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan seringkali dihadapi, yang dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar sebagian siswa.

Salah satu pendekatan pedagogis yang diyakini memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka secara aktif terlibat dalam penyelidikan dan penyelesaian tugas atau proyek yang kompleks dan bermakna (Thomas, 2000). Melalui PjBL, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara pasif, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas dalam konteks dunia nyata (Hmelo-Silver, Duncan, & Chinn, 2007).

Meskipun PjBL menawarkan berbagai manfaat, efektivitas implementasinya sangat bergantung pada perencanaan yang matang. Perencanaan yang baik mencakup penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan proyek yang relevan dengan minat siswa dan kurikulum, penyusunan langkah-langkah kegiatan yang terstruktur, alokasi waktu yang memadai, serta strategi penilaian yang otentik (Grant & Hill, 2006). Tanpa perencanaan yang komprehensif, implementasi PjBL berpotensi menjadi tidak terarah dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran, termasuk peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar sendiri merupakan faktor internal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketekunan dalam menghadapi kesulitan, dan merasa puas dengan hasil belajarnya (Ryan & Deci, 2000). Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih proaktif, memiliki inisiatif, dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif dan terencana menjadi sangat penting.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya dampak positif PjBL terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti pemahaman konsep, keterampilan proses sains, dan kemampuan pemecahan masalah (Blumenfeld et al., 1991; Krajcik et al., 1998). Namun, penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh perencanaan PjBL terhadap motivasi belajar siswa SD masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris pengaruh perencanaan pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quasi-experiment) dengan pre-test dan post-test kelompok kontrol untuk menguji pengaruh perencanaan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa SD. Partisipan adalah siswa kelas V (lima) SDN 23 Bilah Hilir. Satu kelas menjadi kelompok eksperimen (menerima PjBL terencana) dan satu kelas menjadi kelompok kontrol (pembelajaran konvensional).

Motivasi belajar diukur menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) implementasi PjBL selama pembelajaran. Data perubahan skor motivasi belajar antara kedua kelompok dianalisis menggunakan uji-t independen atau ANCOVA (jika skor awal berbeda signifikan) dengan tingkat signifikansi 0.05.

Desain ini melibatkan dua kelompok siswa:

- Kelompok Eksperimen: Kelompok siswa yang akan menerima perlakuan berupa implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan perencanaan yang terstruktur.
- Kelompok Kontrol: Kelompok siswa yang akan menerima pembelajaran konvensional (pembelajaran yang umumnya diterapkan oleh guru di kelas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah dua kelas yaitu kelas V.B dan kelas V.C siswa kelas V SD Negeri 23 Bilah Hilir. Namun, tiga puluh dua siswa digunakan sebagai sampel. Berdasarkan tingkat keterwakilannya, prosedur pemilihan sampel ini dilakukan. Ukuran sampel, atau jumlah total anggota sampel, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterwakilan. Ukuran sampel yang lebih besar meningkatkan kemampuannya untuk mewakili populasi yang diambil secara akurat. Karena diketahui kedua kelas tersebut homogen, maka sampel penelitian dipilih secara acak. Tes digunakan sebagai alat penelitian. Pengecekan literatur wajib dan pelengkap dilakukan terlebih dahulu pada saat mempersiapkan instrumen, dilanjutkan dengan penyusunan soal ujian. Alat ini dievaluasi dalam mata pelajaran yang bukan bagian dari populasi penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Respon Belajar	Deskripsi
Motivasi Peserta Didik	Ada urgensi untuk mempelajari sesuatu lebih lanjut.	bercita-cita untuk mencapai potensi akademik penuh
	Pembelajaran itu perlu dan harus didorong.	Memiliki niat dan tindakan untuk mau belajar
	Ada rasa syukur atas pendidikan	Memiliki sikap yang menghargai dalam belajar
	Pembelajaran melibatkan keterlibatan dalam aktivitas yang menarik.	Membutuhkan kegiatan belajar yang menarik dan inovatif

Analisis statistik deskriptif dan inferensial akan digunakan dalam metode analisis data yang diperoleh dari temuan penelitian. Skor dari sebelum dan sesudah tes kemudian dikontraskan.

Tabel 2. Kisi-Kisi Pretest dan Posttest

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

- O₁ : Kelas Eksperimen sebelum dilakukan perlakuan
- O₂ : Kelas Eksperimen setelah dilakukan perlakuan
- X : Treatment (penerapan model pembelajaran PjBL pada kelompok eksperimen)
- O₃ : Kelas Kontrol sebelum dilakukan perlakuan
- O₄ : Kelas Kontrol setelah dilakukan perlakuan

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh perencanaan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa-siswi Sekolah Dasar. Menggunakan desain eksperimen semu dengan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang menerima implementasi PjBL dengan perencanaan terstruktur dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari perencanaan PjBL terhadap motivasi belajar siswa. Skor post-test motivasi belajar kelompok eksperimen secara statistik lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah mengontrol skor pre-test.

Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan yang matang dalam implementasi PjBL, yang meliputi penetapan tujuan yang jelas, struktur proyek yang terorganisir, penyediaan sumber daya yang relevan, dan strategi asesmen yang terencana, secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Peningkatan ini kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya keterlibatan aktif siswa, rasa tanggung jawab, dan relevansi pembelajaran yang ditawarkan oleh PjBL terencana.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya bagi para pendidik di tingkat Sekolah Dasar untuk mengadopsi dan mengintegrasikan perencanaan yang cermat dalam implementasi PjBL sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelatihan dan dukungan bagi guru dalam merancang dan mengelola proyek pembelajaran yang terencana dengan baik sangat dianjurkan. Meskipun demikian, penelitian selanjutnya dengan desain yang lebih ketat dan melibatkan sampel yang lebih besar diperlukan untuk menggeneralisasi temuan ini. Penelitian di masa depan juga dapat mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari perencanaan PjBL yang paling berpengaruh terhadap berbagai dimensi motivasi belajar siswa."

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1-10.
- Dr. Farida Jaya, M.pd, 2019, Perencanaan Pembelajaran, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Dr. Rusyi Ananda, M.Pd, 2019, Perencanaan Pembelajaran, LPPPI Medan.
- Iskandar, S., & Syahputra, E. (2019). Perbandingan motivasi belajar siswa SD pada pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran konvensional. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.